



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDA



# MENGINTIP KISAH DIBALIK 90 HARI



## **KKN UINSI 2023 GUNUNG SAMARINDA**

Penulis : Fikri Mukhoidlor, Rasyid  
Ibnu Oodri, Nadiya Damayanti, Nur  
Asiah, Nanda Okta Purnamasari,  
Adelia Dania, Putri Ana Desy



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Ta'ala yang melimpahkan Karunia-Nya Sehingga kami dapat menyelesaikan Chapter book dengan judul "Mengintip Kisah di Balik 40 Hari" buku ini berkisah tentang Kegiatan mahasiswa dan mahasiswi semester 7 yang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di kelurahan Gunung Samarinda.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran kondisi dan terlaksanakan di kelurahan. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Samarinda, 23 Agustus 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**DAFTAR ISI**

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

1. Perjalanan Kemanusiaan Dimulai .....
2. KKN di Kota Dan 7 Orang di Dalam nya.....
3. Bimbel Bersama Anak-Anak di Lingkungan RT 32.....
4. Kunjungan ke Sekolah TK Gelatik.....
5. Kegiatan Posyandu .....
6. Kegiatan Pencegahan Sunting .....
7. Good Bye KKN .....
8. Epiolog.....
9. Tentang Penulis .....



## **CHAPTER 1**

### **“PERJALANAN KEMANUSIAN DIMULAI”**

*“Kelurahan Gunung Samarinda merupakan salah satu kelurahan yang terletak di wilayah Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Di tengah pesatnya perkembangan kota Balikpapan, Kelurahan Gunung Samarinda memegang peranan penting sebagai bagian dari wilayah metropolitan ini”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

Nadiya Damayanti-Balikpapan Utara-Gunung Samarinda

**“Pejalanan Kemanusiaan Dimulai”**

Kelurahan gunung samarinda salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Balikpapan Utara, kota Balikpapan, provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Kelurahan ini dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kota Balikpapan Nomor 7 Tahun 2012 tentang pembentukan tujuh kelurahan dalam wilayah kota Balikpapan. Luas wilayahnya mencapai 3,035 km. Kelurahan Gunung Samarinda merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Balikpapan Utara, Jumlah penduduk Kelurahan Gunung Samarinda yang terdata pada sensus penduduk tahun 2022 sebanyak 25.506 jiwa.

Suku yang mendominasi Kelurahan Gunung Samarinda adalah suku Jawa oleh karena itu bahasa maupun adat budayanya mengadopsi budaya Jawa dikarenakan penduduk Kelurahan tersebut adalah masyarakat Trans dari Pulau Jawa, warga Kelurahan Gunung Samarinda juga masih menerapkan rasa kekeluargaan dalam bermasyarakatnya.

Keadaan perekonomian masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda sebagian besar ekonominya berasal dari perdagangan, pertanian, buruh dan PNS. Kondisi perekonomian masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda pada dasarnya memiliki jenjang ekonomi yang berbeda-beda dan perekonomian masyarakat Kelurahan Gunung Samarinda rata-rata berada di taraf ekonomi sedang-sedang saja.

Sarana dan prasarana Kelurahan Gunung Samarinda memiliki lembaga pendidikan mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Adapun sarana kesehatan yang terdapat di Kelurahan Gunung Samarinda sudah memadai dengan adanya Puskesmas, Poliklinik, Posyandu dan Apotek. Adapun sarana untuk ibadah terdapat Masjid dan Gereja,

kemudian kondisi perumahan dan lingkungan cukup baik sedangkan untuk aliran listrik dan aliran air PDAM dapat di jangkau oleh masyarakat.

Sesuai dengan peraturan dari kampus ketika mahasiswa telah memasuki semester 7 maka ada yang dinamakan dengan program Kuliah Kerja Nyata atau biasa dikenal dengan KKN. Program KKN ini di mentoring oleh pihak LP2M yang mana lembaga tersebut yang mengatur semua tentang Juknis KKN ini mulai dari penempatan sampai pengelompokkan anggota KKN tersebut.

Setelah kami semua mengetahui siapa saja anggota kami, kemudian kami langsung membentuk grup whatsapp yang berisikan 7 anggota diantaranya Fikri, Ibnu, Nadiya, Asiah, Nanda, Putri, dan adel. untuk berkomunikasi yang kebetulan kami sebelumnya belum pernah saling mengenal antara satu sama lain pada saat itu. Setelah kami berdiskusi di grup whatsapp tersebut maka kami mengambil keputusan melakukan pemberangkatan dari Samarinda menuju lokasi KKN tersebut pada tanggal 14 juli 2023 tepatnya di jam 9 pagi.

Pagi yang cerah menyambut mahasiswa yang telah lama menantikan saat pemberangkatan KKN ke Kelurahan Gunung Samarinda. Kami yang beranggotakan 7 mahasiswa yang terdiri dari Nadiya, Nanda, Putri, Asiah, Adel, Fikri, dan Ibnu sangat bersemangat memulai program KKN kami di kelurahan gunung samarinda, dengan beragam perasaan antara gugup dan bersemangat. Ransel yang penuh dengan peralatan dan kebutuhan selama menjalani KKN, serta hati yang penuh semangat untuk memberikan yang terbaik. setelah semuanya berkumpul di Samarinda tepatnya di kost Nanda karena mobil untuk membawa barang adalah mobil Ibnu maka dari itu kami berkumpul disana karena jika memakai motor tidak akan bisa membawa barang sebanyak yang di bawa, dan kebetulan lokasi KKN tersebut cukup jauh yaitu dengan jarak tempuh sekitar 3 jam lebih, sedangkan barang yang dibawa cukup membuat penuh mobil. Setelah semuanya siap kami pun mulai melakukan perjalanan ke Lokasi KKN, dan perjalanan kami pun dimulai.

Selama diperjalnan kami rasakan hembusan angin siang dan terpaan debu-debu jalan dari mobil besar karena perjalanan kami menggunakan jalan trans provinsi kaltim sehingga wajar banyak mobil besar dan juga cukup menguji adrenalin kami saat itu terlebih sebagian anggota kami masih belum terbiasa

dengan jalan tersebut, banyak pohon-pohon hijau nan besar yang menggambarkan keasrian hutan sepanjang jalan dan juga ada beberapa titik yang mana hutannya sudah ditebangi untuk dijadikan lahan pertambangan batu bara maupun kebun sawit. Tidak terasa perjalanan kami sudah sampai dan disinal kisah kami dimulai, ketika 7 mahasiswa yaitu Nadiya, Nanda, Putri,

Asiah, Adel, Fikri, dan Ibnu, tiba di kelurahan gunung samarinda yang akan menjadi tempat pelaksanaan program KKN kami. Namun, kami mendapat kabar bahwa posko yang seharusnya disediakan oleh kelurahan sudah di tempati oleh tim KKN dari kampus lain yang tiba lebih dulu.

Dalam situasi tersebut, kami memutuskan untuk tidak berdesak-desakan dan mencari solusi terbaik. Setelah berdiskusi panjang, kami memutuskan untuk menyewa sebuah rumah kosong di kelurahan tersebut sebagai alternatif posko. Pada akhirnya, kami mendapat informasi tentang rumah kontrakan yang diurus oleh seorang ibu kontrakan yang dikenal baik di kelurahan setempat, ibu Dwi Ratriningsih namanya. Kabar ini kami dengar dari ibu Siti Aminah, seorang ibu RT setempat. Tanpa ragu, kami tim KKN memutuskan untuk mendatangi rumah ibu Dwi. Dalam kehadiran ibu Siti Aminah, kami diperkenalkan dengan ibu Dwi, yang menyambut kami dengan ramah di depan pintu rumahnya yang berwarna pastel. Ibu Siti Aminah memberikan pengantar singkat tentang tim KKN dan tujuan kedatangan kami, yang disambut dengan senyuman hangat oleh ibu Dwi.

Ibu Dwi mengajak kami masuk dan berbincang di ruang tamu yang terasa hangat dan nyaman. Para anggota KKN kami pun menjelaskan bahwa kami mencari tempat tinggal selama KKN, dan kami pun telah mendengar tentang keramahan ibu Dwi. Kami mengungkapkan kebutuhan kami akan tempat tinggal yang aman, nyaman, dan terjangkau. Ibu Dwi yang penuh pengertian mendengarkan kami dengan teliti, dengan ramah ibu Dwi menjelaskan fasilitas yang tersedia di rumah kontrakannya. Rumah itu cukup luas dan nyaman untuk menampung seluruh tim KKN.

Setelah melihat ruangan dan mendiskusikan persyaratan sewa, Ibu Dwi dengan tulus menyewakan rumahnya kepada kami untuk periode KKN. Beliau mengungkapkan keinginannya untuk mendukung mahasiswa dalam misi

pengabdian masyarakat kami. beliau bahkan menawarkan bantuan dan saran terkait lingkungan sekitar, serta memperkenalkan beberapa tetangga yang akan menjadi teman baik bagi tim KKN kami.

Kami para mahasiswa merasa terbantu dan bersyukur atas kesediaan Ibu Dwi. kami menandatangani perjanjian sewa dengan penuh rasa terima kasih dan mempersiapkan diri untuk memulai perjalanan kami selama KKN di Kelurahan Gunung Samarinda.

Dengan izin pemilik rumah, kami membersihkan dan mempersiapkan rumah tersebut untuk dijadikan sebagai “posko sementara” kami. Kami merasa beruntung dapat menemukan solusi cepat meskipun tidak sesuai rencana awal. Selama periode KKN, hubungan antara tim KKN dan Ibu Dwi semakin erat. kami tidak hanya menjadi penyewa dan pemilik rumah, tetapi juga menjadi keluarga yang saling peduli dan membantu satu sama lain.

Kebersamaan kami membuktikan bahwa kesediaan membuka pintu rumah juga dapat membuka pintu hati, menciptakan hubungan positif, dan menghasilkan pengalaman yang berharga selama KKN. Dengan semangat yang tidak luntur, kami memulai program KKN kami dari rumah baru kami. Meskipun sedikit mengecewakan awalnya, kami memandang ini sebagai peluang untuk belajar lebih banyak tentang hidup bersama dan mengasah keterampilan adaptasi. Keputusan untuk menyewa rumah sebagai posko alternatif membawa pengalaman yang membentuk kami sebagai individu dan sebagai tim KKN.

Malam pertama di posko telah berlalu, pagi kami pun disambut dengan kicauan burung diatas pohon hijau di depan posko dengan tipis embun yang sejuk di daerah dataran yang masih memiliki kehijauan di kelurahan gunung samarinda tersebut. Pagi itu kami langsung memasang spanduk posko kami agar mudah di ketahui oleh warga, bahwasanya ada mahasiswa yang sedang melakukan program KKN di kelurahan gunung samarinda tersebut. Pada satu minggu pertama, kami jadwalkan untuk melakukan keliling lingkungan sekaligus kunjungan ke beberapa RT guna untuk memahami lebih dalam tentang masyarakat setempat. Dalam rangka KKN, kami mahasiswa berkesempatan melakukan kunjungan ke beberapa RT di desa-desa setempat

dan juga ke Kelurahan Gunung Samarinda. Tujuan utama kami adalah memahami kondisi sosial, ekonomi, dan infrastuktur di wilayah-wilayah tersebut serta mencari cara untuk membantu meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.

Kami memulai kunjungan dengan Menyusun jadwal dan membuat koordinasi dengan para kepala RT dan tokoh masyarakat setempat. Kami mengadakan pertemuan terbuka untuk memperkenalkan diri, mendengarkan aspirasi, dan mencari tahu permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat di tiap wilayah. Selanjutnya, kami melakukan survei mendalam di tiap RT, mencatat kebutuhan mendesak, infrastruktur yang perlu perbaikan, dan potensi pengembangan ekonomi masyarakat. Kami juga melakukan diskusi kelompok kecil dengan warga untuk mendapatkan perspektif lebih mendalam.

Kunjungan ke Kelurahan Gunung Samarinda juga dilakukan untuk memahami perbedaan konteks antara desa dan kawasan perkotaan. Kami berinteraksi dengan para tokoh masyarakat dan petugas pemerintah setempat untuk mendalami dinamika sosial, program pemerintah, dan kebutuhan masyarakat di kawasan tersebut. Hasilnya, kami berhasil mengidentifikasi proyek-proyek potensial yang dapat membantu meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik di desa maupun di kawasan perkotaan. Rencana ke depan termasuk menggandeng pemerintah setempat, organisasi non-pemerintah, dan komunitas untuk melaksanakan program-program yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi seluruh masyarakat.

Menurut saya 40 hari merupakan waktu yang sangat singkat jika berada di lingkungan yang kita sukai. Saya pribadi merasakan jika minggu pertama kami adalah sebuah liburan yang asik dan menyenangkan. Kelurahan gunung samarinda merupakan kelurahan mandiri, hal tersebut tidak terlepas dari SDM yang mumpuni seperti adanya organisasi masyarakat yang selalu mensupport kegiatan pemuda seperti karang taruna yang membantu dalam pengembangan kelurahan tersebut.

*“Bagaimanapun beratnya sebuah perjuangan demi meraih kesuksesan,  
jangan pernah untuk menyerah. Tumbuhkan semangat Juang, mental positif  
dan Optimisme untuk hari esok yang lebih baik”*

*NEVER EVER GIVE UP*

*sampai Tuhan berkata waktunya untuk Pulang.*



## **CHAPTER II**

### **KKN di Kota Dan 7 Orang di Dalam nya**

“Sebuah pengalaman KKN dapat merubah cara kita melihat dunia, mengajarkan kita tentang empati, dan memperkuat tekad untuk belajar membuat keputusan serta menciptakan perubahan positif.”



### **KKN di Kota Dan 7 Orang di Dalam nya**

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh Sebelum saya menceritakan pengalaman saya mengenai hal yang bisa dibilang adalah hal yang menarik dalam proses perkuliahan yakni program kuliah kerja nyata atau yang sering kita dengar dengan KKN, saya akan memperkenalkan diri saya terlebih dahulu. Perkenalkan saya Fikri Mukhaidlor, seorang mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan program studi Pendidikan Agama Islam atau yang biasaa kita dengar dengan Prodi PAI. Baiklah Langsung saja saya akan menceritakan tentang beberapa hal terkait pengalaman KKN saya.

Awal-awal yakni mengenai pandangan saya terkait program Kuliah Kerja Nyata ini yang saya pikir program ini hanya di laksanakan di desa-desa yg terpencil jauh dari internet, kebutuhan sulit, pemandangan yang masih hijau-hijau, penduduk nya yang masih belum banyak, dan masih banyak hal lagi sebagaimana yang sering kita lihat di sosmed, dengan tujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa nya agar bisa hidup mandiri setelah lulus dari tempat kuliah nya tersebut .

Namun yah saya kaget, bingung, campur aduk semuanya, karena Pada KKN ini saya di tempatkan pihak kampus untuk melaksanakannya di wilayah kota, yakni di kelurahan Gunung Samarinda Kota Balikpapan Utara. Ekspektasi pertama saya setelah tau kelurahan ini berada di lingkungan padat penduduk saya pikir seperti pola pikir yang melekat pada wilayah yang padat penduduk biasanya yang sangat individualis, namun justru kelurahan ini memiliki lingkungan yang jauh dari pola individualis ataupun lingkungan yang apatis. Justru lingkungan di kelurahan tersebut begitu ramah dan hangat sehingga saya dan kelompok saya merasa bena-benar seperti memperoleh keluarga baru. Selain itu kekompakan antar warga di lingkungan kelurahan gunung samarinda ini juga tak kalah baiknya sehinga lingkungan ini benar-benar mematahkan anggapan-anggapan saya selama ini soal lingkungan padat penduduk.

Dalam kegiatan KKN ini saya ditempatkan bersama dengan 6 orang-orang baru, yang selama ini saya belum pernah kenal/dekat, sehingga bagaimana watak, latar belakan, bahkan nama orang-orang tersebut semuanya tidak ada yang saya ketahui. Hanya satu yang saya ketahui bahwa kami berasal

dari satu almamater yang sama yakni mahasiswa UINSI Samarinda. Selama 40 hari kami Bersama-sama menjalankan program kerja dan mencoba hidup Bersama seperti layaknya keluarga dapat membuat saya cukup mengenal mereka. Meskipun waktu yang saya habiskan bersama mereka tidaklah panjang tetapi banyak hal yang sudah kami lalui bersama mulai dari suka, duka, senang, sedih semua kami lalui Bersama dalam 40 hari tersebut. Mungkin teman-teman saya yang lain sudah menceritakan bagaimana kegiatan kami selama KKN di Kelurahan Gunung Samarinda.

Maka izinkan kali ini saya untuk menceritakan sedikit tentang bagaimana mereka selama 40 hari kami ber KKN. Saya bukan orang yang pintar mendeskripsikan atau menceritakan orang lain tapi disini saya akan mencoba menceritakan mereka yakni 6 orang yang baru saya kenal namun sudah saya anggap seperti keluarga baru saya. Namun perlu diingat bahwa apa yang saya ceritakan ini murni sudut pandang saya sendiri dan setiap orang pasti memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Orang pertama yang akan saya ceritakan merupakan satu-satunya teman laki-laki saya dalam kelompok KKN ini, yaitu Rasyid Ibnu Qadri. Panggilannya inuk, dan saya baru ingat waktu meet pertama kami, kalo dia teman se alumni saya waktu MA dulu, yah walaupun waktu MA dulu kami kurang begitu dekat dan hanya sekedar tau'ah namanya inuk, jadi waktu saya liat nama lengkap nya saya tidak ngenali hehe. Terimakasih bro atas pertukaran isi kepala nya, mungkin kalo nda ada teman yang ini saya nda jadi KKN. Selanjutnya yakni Nanda Okta Purnamasari, biasa kami panggil mama, Bisa dibilang dia ini Wanita yang mengkoordinir kami disetiap kegiatan tidak hanya kegiatan-kegiatan proker bahkan juga kegiatan di luar proker kami. Mungkin bisa dipastikan jika tidak ada dia segala kegiatan kami selama KKN pasti tidak akan selesai tepat waktu. Meskipun demikian mama nanda bukanlah orang yang keras tak jarang dia sering menunjukkan sikap layaknya anak kecil untuk menghibur kami dan mengakrabkan kepada anggota yang lain. Selanjutnya yakni Nur Asiah, biasa kami panggil Aisah, bisa di bilang dia ini adalah pengoreksi kami, karena hal-hal yang sering terlewat oleh kami tapi tidak dengan dia. Detail kecil pun aisah perhatikan dan di komunikasikan ke kami, terimakasih Aisah. Selanjutnya yakni Adelia Dania, kami panggil Adel, menurut saya dia adalah wanita yang sangat sensitif jika membahas soal hal-hal hubungan dengan orang lain terlebih tentang perjalanan KKN kami ini, karena pernah suatu hari seminggu sebelum kkn kami berakhir, ibu guru di TK tempat kami melaksanakan proker bertanya, jadi kapan selesai kaka KKN nya, nanti kalo ke Balikpapan jangan lupa mampir ya, eh beliau adel ini menjawab ibu tadi, seminggu lagi bu, iya pasti bu kalo itu, dengan mata berkaca-kaca. Selanjutnya ibu kami yang sering mengurus kebutuhan makan kami yakni ibu Putri Ana Dessy yang biasa kami panggil putek, terimakasih sering kami reportkan dalam mengurus urusan pangan kami ibu putek. Selanjutnya yakni

orang yang sering membuat seisi posko kami tertawa, terhibur, senang, atas tingkah lakunya yang random yakni Nadiya Damayanti yang sering di panggil “Dek” karena dia adalah anggota termuda di antara kami. Terlepas dari kurang lebih diri kita semua setiap kita punya perannya masing-masing dalam kegiatan KKN ini dan tidak ada seorang pun yang mampu menggantikan peran mereka. Setiap manusia tidak ada yang benar-benar sempurna namun tidak ada pula yang selalu buruk semua punya kapasitasnya masing-masing dan itulah yang membuat kita berbeda dan unik. Saya pun demikian, banyak kekurangan serta kesalahan saya selama KKN ini dan saya merasa sangat bersyukur sekali karena ada dalam kelompok ini yang selalu mau menerima saya bagaimanapun keadaan saya. Oleh sebab itu mau sampai kapanpun KKN dan 7 orang yang ada didalamnya ini akan selalu saya kenang dan akan mendapatkan tempat tersendiri di hati dan ingatan saya. Itulah tadi sedikit cerita dan gambaran KKN di kota dan 7 orang di dalamnya. Sekali lagi saya katakan bahwa apa yang saya ceritakan tentang 7 orang ini adalah murni berasal dari sudut pandang saya sendiri yang bisa saja berbeda dengan sudut pandang orang lain memandang mereka. Mungkin Ketika mereka membaca ini mereka sudah sibuk dengan kehidupan mereka masing masing namun saya selalu berharap semoga mereka selalu dalam lindungan Allah dan selalu di berikan Kesehatan. Akhir kata saya ucapkan terimakasih kepada teman-teman anggota kelompok saya atas cerita, pengalaman, serta pelajaran hidup selama 40 hari kita bersama, meskipun kini hanya akan menjadi cerita setidaknya biarkan ini semua menjadi cerita yang manis untuk kita dimasa depan. KKN memang telah usai namun semoga tali persaudaran kita tetap terjaga satu sama lain agar kelak dimasa depan kita sama sama bisa menjadi saksi untuk cerita manis ini.

Pembelajaran penting yang saya dapatkan selama KKN adalah bahwasanya ego tiap-tiap orang memang berbeda-beda, namun dengan kedewasaan dan pemahaman diri masing-masing lah yang dapat menyatukan ego tiap anggota menjadi satu kesatuan yang kompak dan saling melengkapi. Semua yang terjadi selama kegiatan KKN mengajarkan saya untuk lebih mandiri, lebih bijak, lebih bisa memahami orang lain, dan lebih belajar untuk kompak. Ini merupakan pengalaman pertama saya tinggal jauh dari orang tua, tinggal di kota orang, bahkan bertemu dan langsung tinggal bersama orang-orang yang baru saya kenal. Saya harap nantinya anggota kelompok kami tetap kompak dan saling melengkapi satu sama lain selamanya. Terimakasih saya ucapkan kepada semua teman-teman yang sudah memberikan banyak pengalaman berharga dan yang tidak terlupakan. Terimakasih pada teman-teman semua yang sudah memberikan banyak pembelajaran kehidupan kepada saya. Dan terimakasih banyak kepada teman-teman yang sudah peduli, menjaga, dan mengingatkan saya selama KKN. Saya harap persahabatan kita akan bertahan lama dan nantinya kita dapat berkunjung kembali ke Kelurahan Gunung Samarinda



## **Chapter III**

### ***Bimbel Bersama Anak-Anak di Lingkungan RT 32***

*“Selamat datang di lanskap keceriaan. Bimbingan belajar bukan sekedar tempat, tapi ceruk keberhasilan di RT 32. Bersama, kita akan mengisi halaman-halaman cerita hebat dalam buku pendidikan mereka.”*



### **Bimbel Bersama Anak-Anak di Lingkungan RT 32**

Kegiatan bimbel ini berawal dari kami selesai sosialisasi di SDN 022, disana kami mengobrol bersama kepala sekolah SDN 022 sambil berbincang-bincang tentang proker kami dan disaat kami berbincang tentang proker dan ibunya bertanya “kalian sudah buat proker bimbel anak-anak?” dan kami menjawab “belum sempat melaksanakan bimbel bu”, lalu ibunya menjawab “kenapa kalian tidak melaksanakan dari awal, bimbel itu proker yang berkesan untuk anak-anak sampai nanti dia dewasa, dia bakal ingat terus ke kalian ketika mereka sudah dewasa, apalagi ilmunya bakal jadi pahala jariyah buat kalian” dan dari situ kami langsung berpikir dan kami menjawab “iya bu, terima kasih bu atas sarannya nanti kami coba diskusikan bersama teman-teman yang lain”. Setelah beberapa menit kami berbincang sampai akhirnya kami pamit untuk pulang karena kami masih ada urusan di kantor kelurahan. Pada saat kami sudah di kantor kelurahan disana kami mulai membaur bersama teman-teman yang lain ada kelompok dari unmul dan disana kita melakukan gotong royong bersama, makan-makan bersama, dan bernyanyi bersama bapak lurah, staf kelurahan lainnya. Pada saat kami sampai diposko, kemudian kami beristirahat sampai sore karena kami kecapean setelah melakukan gotong royong dikelurahan.

Pada saat menjelang malam, biasanya kami bersiap-siap pergi ke musholla untuk melaksanakan ibadah berjamaah bersama warga rt 32, dan habis maghrib biasanya kami mengajar ngaji anak-anak di rt 32. Setelah kami selesai melakukan sholat isya berjamaah akhirnya kami pulang ke posko dan kami mulai berdiskusi tentang proker yang disarankan oleh ibu kepala sekolah SDN 022, kami mulai membicarakan proker bimbel yang diusulkan oleh ibu kepala sekolah SDN 022, dan kami mulai membuat jadwal bimbel dan membuat pamflet untuk dishare ke grup warga rt 32 untuk diberitahukan ke anak-anak sekitar lingkungan rt 32. kami memulai bimbel dari hari senin sampai rabu di jam 16.00 sore.

Tiba lah hari senin dimana kita mulai melakukan bimbel pertama di hari pertama, di hari pertama itu hanya satu anak yang datang ke posko di hari pertama kami memulai bimbel matematika karena matematika Pelajaran yang lumayan sulit untuk kalangan anak sd sekarang. Jadi kami mengajari matematika berawal dari perkalian disitu kami mengajari cara menghafal perkalian, menghitung perkalian ke bawah, menghitung perkalian dengan bercerita dan kami memberikan tugas untuk menghafal perkalian agar mempermudah anak-anak dalam menghitung cepat perkalian. Jadi, setiap pulang dari bimbel kami mewajibkan untuk anak-anak menyetor hafalan perkalian, dimulai dari perkalian satu.

Di hari kedua yaitu hari selasa, kami melakukan bimbel bersama anak-

anak lagi tapi hanya dua orang anak saja. di hari kedua kami melakukan bimbel matematika lagi dan bahasa inggris , dan kebetulan salah satu diantara kami ada dari prodi bahasa inggris yang bernama Nur Asiah dan dia lah yang mengajar bahasa inggris kepada anak-anak, sedangkan matematika diajari oleh Putri, Nanda, Nadiya, Adel. Dan cowonya melakukan kegiatan lain bersama pa RT yaitu memasang umbul-umbul dan ngecat jalanan kami memang berbagi tugas untuk menyelesaikan kegiatan dan proker kami secara bersamaan agar proker kami cepat terselesaikan.

Kemudian di hari ketiga yaitu hari rabu, kami melakukan bimbel bersama anak-anak lagi tetapi lagi dan lagi hanya dua orang saja. Di hari kedua ini kami masih dengan mata pelajaran yang sama yaitu matematika dan bahasa inggris karena itu permintaan dari anak-anak. Di hari ketiga ini kami mengajari matematika tentang pembagian dan untuk bahasa inggris kami mengajari tentang pengenalan dasar-dasar bahasa inggris. Seperti biasa sebelum mengakhiri bimbel biasanya kami meminta anak-anak tersebut untuk menyeter hafalan perkalian yang kami tugaskan dari hari pertama. Setelah selesai setoran hafalan perkalian berdoa lalu mereka boleh pulang.

Kami melaksanakan bimbel cuman seminggu tiga kali, yaitu di hari senin, selasa, dan rabu. Karena kami di hari kamis dan jum'at ada kegiatan mengajar di TK Gelatik, di hari sabtu dan minggu kami melakukan kegiatan proker yang lain. Diminggu kedua, hari senin kami kembali melakukan bimbel lagi dengan mata pelajaran yang sama yaitu matematika dan bahasa inggris. Ini sesuai permintaan dari anak-anak, mungkin karena menurut mereka mata pelajaran yang lumayan susah, maka dari itu mereka ingin kami focus mengajari mereka pelajaran matematika dan bahasa inggris saja. Karena pelajaran anak zaman sekarang sudah lumayan susah dikurikulum sekarang ini, apalagi tingkat sd. Di minggu kedua kami belajar pembagian dan penambahan dengan cerita. Dan di hari berikutnya kami tetap melaksanakan bimbel seperti biasa.

Karena kami melaksanakan bimbel di pertengahan bulan maka dari itu waktu bimbel kami bersama anak-anak hanya sedikit dan juga tidak banyak anak-anak berpartisipasi dalam kegiatan bimbel yang kami laksanakan , karena mereka juga ada bentrok jadwal mengajinya, maka dari itu dari awal pelaksanaan bimbel sampai di akhir hanya beberapa saja yang megikuti pelaksanaan bimbel tersebut. Tetapi setidaknya kami tetap memberikan sedikit ilmu kami untuk mereka dan juga bisa terkenang di hati mereka sampai mereka dewasa walaupun dengan waktu yang tidak banyak. Sebelumnya saya akan menjelaskan apa itu Bimbel? Bimbel adalah singkatan dari "Bimbingan Belajar" ini merujuk pada Lembaga atau layanan yang menyediakan bantuan tambahan dalam proses belajar siswa di luar lingkungan sekolah. Bimbel ini sendiri dirancang untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik, mempersiapkan ujian, dan meningkatkan prestasi akademis mereka.

Tujuan kami melaksanakan bimbel ini adalah meningkatkan pemahaman materi untuk anak-anak, mengatasi kesulitan anak-anak dalam

pelajaran di sekolah, memberikan kesan yang tertinggal di ingatan mereka agar mereka selalu mengingat kami, mengisi kesenjangan pendidikan untuk anak-anak, pengembangan keterampilan agar belajar lebih efektif, meningkatkan prestasi akademis untuk anak-anak, memberikan pengajaran yang mudah dipahami dengan cara cepat, dan bimbel ini juga dapat memberikan kedekatan kami bersama anak-anak di lingkungan rt 32 ini. Karena menurut kami anak-anak di lingkungan rt 32 kurang antusias dalam pelaksanaan maupun kedatangan kami, maka dari itu kami melaksanakan proker yang dapat memberikan kesan dan mempererat kedekatan kami kepada anak-anak di lingkungan rt 32.

Mungkin itu sedikit kisah pada chapter bimbel bersama anak-anak rt 32 banyak hal yang berkesan dan menyenangkan pada saat kami melaksanakan proker bimbel ini. Dan semoga kami sangat berharap ilmu yang kami berikan kepada mereka, bermanfaat untuk mereka ke depannya dan berkesan untuk mereka yang membuat mereka selalu ingat kami sampai mereka nanti dewasa. Singkatnya cerita kami, akan selalu terkenang selamanya dihati mereka.



## **CHAPTER IV**

### **TK GELATIK PUNYA CERITA**

*“Anak-anak TK adalah kanvas kosong yang siap diisi dengan warna-warna cerah ilmu. Mari kita bersama-sama menjadi seniman yang menghiasi kanvas mereka dengan kisah pendidikan yang indah”*



***“Kisah seru menyenangkan yang tak terlupakan bersama anak-anak hebat TK Gelatik”***

Kita akan memasuki chapter terseru pada masa KKN di Kelurahan Gunung Samarinda - menurut saya sih yaa hehe - yaitu kegiatan belajar mengajar di TK Gelatik.

Salah satu program kerja kelompok kami yaitu kegiatan belajar mengajar, dan kami memutuskan untuk menjalankan program kerja ini di salah satu TK di Gunung Samarinda yang terdekat dari lokasi posko kami. Akhirnya diputuskan lah bahwa kami akan melaksanakan kegiatan belajar mengajar di TK Gelatik Balikpapan Utara. TK Gelatik terletak di jalan Indrakila, RT 27, Kelurahan Gunung Samarinda. Jaraknya dari posko kami terhitung dekat, tidak sampai 5 menit perjalanan kalau pakai motor ya.

Oke kita mulai kisah dari hari pertama kami berkunjung ke TK Gelatik yaa. Hari itu hari Jumat tanggal 21 Juli 2023, pagi pagi sekali kami sudah bersiap dan menuju ke TK Gelatik. Sesampainya disana ternyata anak-anak TK sedang melaksanakan senam bersama ibu gurunya. Pagarnya ditutup dan didepan pagar itu ramai ibu-ibu yang sedang menunggu dan melihat anak-anaknya yang lagi senam. Kami pun akhirnya menunggu di pinggir jalan berdiam diri sambil bercengkrama menyaksikan anak-anak lucu itu sedang senam dengan serunya.

Kami berniat akan masuk apabila mereka sudah selesai senam dan masuk kelas, tapi ternyata salah satu ibu guru TK langsung memanggil kami untuk masuk, seakan akan tahu maksud dan tujuan kami padahal sebelumnya kami tidak ada melakukan konfirmasi. Karena mungkin kami terlihat menunggu dengan tatapan selalu melihat ke TK dan karena kami pakai seragam almamater juga makanya ibu itu seperti sudah tau tujuan kami. Kami pun langsung masuk dan ternyata anak-anak TK Gelatik terlihat senang dengan kedatangan kami mereka menyapa dan menyambut kami dengan bahagia, begitupun dengan ibu guru yang lain - huaaa jadi terharu lagi kalau ingat moment pertama datang ke TK Gelatik :( - oke lanjut. Kami dipersilahkan masuk ke ruangan ibu guru yang tadi memanggil kami, ternyata ibu adalah pimpinan atau kepala TK Gelatik. Kenalin namanya Bunda Misri, beliau pimpinan dan juga ibu RT loh yaitu di RT 37. dipanggil Bunda karena memang sudah terbiasa dipanggil Bunda sih hehe - aduh Bunda jadi kangen nnn nihh :( - Bunda Misri Masya Allah baik banget banget bangetttt ke kami. Kami disambut dengan sangat baik sekali. Kami menyampaikan

maksud dan tujuan kami pada Bunda dan Bunda pun menerima dengan senang hati kalau kami akan ikut mengajar di TK.

Setelah berbincang bincang kami pun keluar untuk menemui anak anak TK yang sedang duduk beristirahat di lapangan. Lalu Bunda Misri berbicara menyampaikan kepada anak anak dan ibu guru yang lain tujuan kami di TK Gelatik ini. Dan mereka semua sangat senang dan antusias sekali. Kami pun diberi kesempatan untuk menyapa dan berkenalan dengan semua anak anak TK Gelatik. Seru sekali melihat mereka senang dengan kehadiran kami semua. Setelah berkenalan dan bercengkrama sedikit dengan mereka semua, merekapun harus masuk kelas dan kami pun harus pergi untuk melanjutkan agenda yang lain. Akhirnya kami pamit dan berjanji untuk mengatur jadwal kegiatan mengajar di TK Gelatik untuk kedepannya.

Karena program kerja kami tidak sedikit dan banyak agenda lain jadi kami harus berdiskusi untuk menentukan jadwal termasuk jadwal untuk kegiatan belajar mengajar di TK Gelatik. Setelah berdiskusi kami memutuskan kegiatan belajar mengajar di TK Gelatik kami laksanakan setiap hari Kamis dan Jumat selama 3 minggu kedepan. Kami pun berkordinasi dengan ibu guru TK Gelatik. Oh iya lupa, kenalin dulu ibu guru yang keren dan baik hati sekali dari TK Gelatik. Yang pertama tadi kan ada Bunda Misri, kedua ada Ibu Amah, ketiga ada Ibu Rus, dan ada satu lagi yaitu Mbak Putri. Nah untuk kordinasi ini komunikasinya sama ibu Amah.

Tibalah di hari pertama kami mengajar di TK Gelatik. Kami datang pagi sekali di TK sambil menunggu dan menyambut anak anak yang baru datang. Sekitar jam 7.30 anak anak harus sudah berbaris. Saat berbaris ini biasanya sambil bernyanyi dan sedikit melakukan senam atau gerakan ringan gitu untuk membangkitkan semangat anak anak. Setelah berbaris anak anak pun menuju westafel untuk mencuci tangan sebelum masuk ke kelas. Kami senantiasa mengiringi mereka hingga masuk ke kelas.

Oh iya sebelum ini sebenarnya ada cerita lucu, dimana kami harus melakukan hompimpa untuk menentukan pembagian kelas. Di TK Gelatik hanya terdiri dari 2 kelas, yaitu B1 dan B2. karena kami berjumlah 7 orang maka harus dibagi 3 orang satu kelas dan satu orang PDD yang bisa bolak balik. Jadi di posko kami sudah menentukan itu. Bukan itu aja, sebelumnya juga kami belajar bernyanyi nyanyian TK supaya bisa ikut bernyanyi sama anak anak nantinya. Seru sekali dan lucu juga ternyata.

Oke lanjut lagi, ketika masuk ke kelas anak anak harus melepas sepatunya dan segera duduk di bangku masing masing, setelah itu anak anak boleh minum dan bersiap untuk memulai kegiatan di kelas. Seperti kegiatan di TK pada umumnya, anak anak akan bernyanyi dan berdoa. Kami mengikuti ibu guru untuk mengajak anak anak bernyanyi. Setelah selesai semua barulah anak anak akan memulai kegiatan belajar inti. Pada hari itu materi pembelajaran mereka adalah tentang diri sendiri dan ekspresi wajah. Jadi ibu guru mengajarkan lagu yang bertemakan diri sendiri dan ekspresi wajah. Dan kami juga disuruh untuk memimpin di depan. Mengajak anak anak bernyanyi

dan berbincang seputar tema diri sendiri dan ekspresi wajah. Setelah itu anak-anak diberi tugas untuk menebalkan garis yang berupa gambar wajah dengan berbagai macam ekspresi lalu diberi warna. Mereka semua sangat antusias mengikuti pembelajaran dan bermain bersama.

Setelah selesai semua dan waktu pulang tiba anak-anak akan membereskan semua mainan dan tas mereka, memakai sepatu dan bersiap untuk berdoa pulang. Saat mereka pulang kami pun mengiringi dan menyalimi mereka semua berpamitan. Saat anak-anak sudah pulang semua kami akan diajak ke dalam kelas dan disediakan makan oleh ibu guru. Awalnya kami terkejut dan merasa segan, tapi lama kelamaan kami jadi terbiasa dan karena jadi waktu untuk bisa saling mengobrol dengan ibu-ibu guru semua. Ingat sekali makanan pertama yang kami makan di TK yaitu sop ceke-nya Bunda Misri yang Masya Allah enak banget. Ternyata Bunda Misri punya usaha jualan sop loh. Selesai makan dan simpun simpun kami pun berpamitan pulang.

Kegiatan belajar mengajar di TK Gelatik pun terus berlangsung di setiap hari Kamis dan Jumat. Selalu ada pembelajaran baru dan keseruan keseruan yang kami lakukan bersama dengan anak-anak TK Gelatik. Masuk ke momen dimana kami harus berpisah dengan anak-anak hebat ini. Hari itu tanggal 19 Agustus 2023, di TK Gelatik melaksanakan kegiatan peringatan hari kemerdekaan 17-an dengan kegiatan jalan santai dan tukar kado. Sebelumnya kami sudah diinfokan untuk acara tukar kado sehingga kami juga mempersiapkan untuk berpartisipasi bertukar kado dengan anak-anak, ibu guru, dan para wali murid. Jadi hari itu pagi hari seperti biasa di TK anak-anak akan melakukan ice breaking terlebih dahulu lalu diberi arahan untuk kegiatan hari itu. Setelahnya lalu semuanya berbaris dan berjalan menuju jalan raya keliling masuk gang dan kembali ke TK lagi rutennya. Jalan santai hari itu seru sekali, kami menjaga mereka semua agar tidak keluar barisan sambil sesekali bernyanyi bersama. Setelahnya kembali di TK mereka istirahat dan memakan bekal yang sudah dibawa dari rumah. Setelah itu lanjut bagi kupon tukar kado. Kegiatan tukar kado berjalan sangat seru dan meriah. Kami semua akhirnya mendapat kado yang beragam.

Tiba di penghujung acara yaitu perpisahan dengan kami kakak KKN UINSI. Karena pada hari itu juga adalah hari terakhir kami bisa hadir di TK Gelatik karena masa KKN kami sudah berakhir. Kami berbaris menyampaikan pesan dan kesan kami pada semuanya, lalu bernyanyi bersama. Tangis haru kesedihan menyelimuti kami karena harus berpisah dengan anak-anak hebat TK Gelatik juga para ibu guru yang sangat baik hati ini. Kami diberikan kenang-kenangan handuk yang bertuliskan "TK GELATIK" dan juga bucket snack dari anak-anak TK. Lalu kami disalami oleh semua anak-anak dan juga para orang tua wali murid. Sangat haru sekali momen perpisahan itu sehingga sulit untuk dilupakan. Setelahnya pun kami ada memberi kenang-kenangan untuk para ibu guru TK Gelatik. Dan setelah makan-makan kami pun akhirnya benar-benar berpamitan untuk yang terakhir kalinya.

Sedih sekali harus berpisah dengan Bunda Misri, Ibu Amah, Bu Rus, Mbak Putri dan anak anak TK Gelatik adek adek kesayangan kakak kakak KKN UINSI. Niken, Gigi, Aska, Bilal, Tian, Ifah, Laibah, Cassie, Jihan, Abim, Afiqa, Zain, dan lainnya yang gabisa kakak sebut namanya satu satu.

Sekian cerita di TK Gelatik bersama anak anak hebat dan juga para ibu guru yang baik hati. Cerita yang tertulis di chapter ini hanya sebagian kecil dari banyaknya cerita yang kami ukir di TK Gelatik. Akan selalu ada alasan untuk kembali lagi mengunjungi TK Gelatik. Karena, TK Gelatik punya cerita.



## **CHAPTER V**

### **RANGKAIAN KEGIATAN POSYANDU GURINDA**

“filosofi Posyandu mencerminkan komitmen untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara holistik, melalui partisipasi masyarakat, pendekatan preventif dan promotif, serta pemantauan kesehatan ibu dan anak secara terpadu.”



### **RANGKAIAN KEGIATAN POSYANDU GURINDA**

Kelurahan Gunung Samarinda yang merupakan salah satu kelurahan di balikpapan, di kelurahan ini lah saya dan teman-teman melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata). Ada berbagai macam program kerja yang kami lakukan di kelurahan ini salah satunya adalah kegiatan Posyandu. Posyandu (post pelayanan terpadu) adalah kegiatan dasar yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Posyandu juga bisa diartikan wadah pemeliharaan kesehatan yang dilakukan oleh, untuk masyarakat yang dibimbing petugas tertentu. Manfaat posyandu bagi masyarakat adalah memantau tumbuh kembang gizi atau gizi buruk. Mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu hamil, dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat segera dilakukan dengan memberi imunisasi lengkap.

Kegiatan posyandu di kelurahan gunung samarinda rutin diadakan disetiap bulan tepatnya di setiap awal bulan tergantung kesepakatan masing – masing ketua RT dan warga setempat. Kami pun ikut serta melaksanakan kegiatan pertama posyandu pada tanggal 8 agustus 2023, lokasinya dibeberapa RT khususnya di rt 4,8,11 dan 14. Pelaksanaan kegiatan posyandu ini didampingi oleh bidan serta kader posyandu (kader posyandu adalah anggota masyarakat yang di berikan keterampilan untuk menjalankan posyandu) dan kami anggota KKN. Namun sayangnya pada kegiatan posyandu kali ini tidak semua anggota kami yang bisa ikut serta karena ada tugas dan kegiatan lainnya, Tetapi Kegiatan Posyandu yang kami lakukan ini sangat berkesan karena kami di berikan kesempatan untuk mendatangi rumah warga satu persatu yang terdapat bayi, balita, ibu hamil, ibu menyusui dan catin.

Apa aja sih yang di lakukan pada kegiatan ini? Kegiatan tersebut berupa membagikan obat cacing (manfaat obat cacing Dapat mengoptimalkan penyerapan karbohidrat, protein, vitamin A dan zat besi sehingga meningkatkan kualitas hidup, status gizi dan perkembangan anak), vitamin A (manfaat vitamin A Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap. Mencegah kelainan pada sel –sel epitel termasuk selaput lender mata), suntik campak/imunisasi Campak (Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan untuk anak-anak di Indonesia. Hal ini penting untuk melindungi anak dari risiko penyakit berbahaya tersebut. Imunisasi campak yang pertama bisa diberikan pada anak saat ia berusia 9 bulan), serta konsultasi kepada bidan mengenai perkembangan anak atau evaluasi tumbuh kembang anak

mulai dari usia 0 tahun sampai dengan 5 tahun.

Nahh, sore itu kami bersama ibu kader dan bidan melangkah pertama kerumah bayi dan balita beserta ibu menyusui lalu untuk prosesnya sendiri yang pertama orang tua harus menyerahkan buku KIA (kesehatan ibu dan anak). Setelah itu dilakukan penimbangan berat badan anak, lalu pengukuran tinggi anak serta mengukur besar kepala anak dan terakhir konsultasi dengan bidan sekaligus pemberian obat (Obat Cacing dengan dosis obat anak usia 1 sampai dengan 2 tahun diberikan  $\frac{1}{2}$  tablet (200 mg) 2 sampai dengan 12 tahun diberikan 1 tablet (400 mg)) dan vitamin A ( Vitamin A memiliki dua jenis warna, yang pertama warna biru untuk anak usia 6-11 bulan dan warna merah untuk anak usia 12 -59 bulan).

Disana lah kami salut melihat tumbuh kembang anak karena dari data yang kami lihat perkembangan mereka dari tiap bulan selalu ada peningkatan dan alhamdulillahnya lagi bayi dan balita yang kami datangi pun sehat-sehat dan lucu sekali sehingga kami selalu bercanda “ ayo ikut ke posko de” . Untuk ibu hamil pun tidak lupa kami lakukan pemeriksaan tujuannya adalah untuk mencegah peningkatan angka kematian ibu dan bayi saat masa kehamilan, persalinan, atau setelahnya. Oleh karena itu kami memulai pemeriksaan dengan mengukur berat badan dan ukur tinggi badan, lalu selanjutnya ukur tekanan darah si ibu, adapun nilai status gizi (ukur lengan atas atau LILA), ukur tinggi fundus uter dan terakhir konsultasi dengan bidan , Lalu ada salah satu ibu hamil yang memiliki masalah dalam buang air kecil , Pada masa kehamilan Kondisi rahim yang membesar ini membuat kandung kemih yang terletak di depan rahim terdorong atau terdesak. Sehingga kapasitas penampungan urin menjadi lebih kecil dan akibatnya kencing menjadi lebih sering yang di kenal sebagai anyang-anyangan.

Tak terasa ternyata sudah mendekati waktu magrib, tetapi kami masih punya 1 bayi dan ibu menyusui yang belum kami periksa akhirnya pun kami bergegas mendatangi rumah mereka. Setelah sampai disana kami pun disambut hangat oleh keluarga yang baru saja di anugrahi malaikat kecil. Usia bayi ini pun baru sekitar 1 minggu dan masih bisa di sebut bayi merah, kami pun langsung memeriksa seperti pada umumnya dan alhamdulillah bayi dan ibunya pun sehat . Sembari menunggu selesai waktu magrib kami di suguhkan beberapa makanan yang tidak mungkin sekali rasanya kami tolak. Setelah itu, kami mendatangi rumah yang terakhir untuk melakukan pemeriksaan terhadap catin (calon pengantin) yang akan segera menikah. Adapun pemeriksaannya antara lain adalah pemeriksaan golongan darah dan rhesus dan ibu kader pun memberikan penyuluhan terkait aplikasi Elektronik siap nikah dan siap hamil yang merupakan salah satu syarat wajib bagi calon pengantin sebelum menikah. Aplikasi tersebut adalah “*Elsimil*”. Kami pun membantu untuk pengisian aplikasi tersebut. Posyandu pertama kami pun akhirnya selesai.

Hari kedua kegiatan posyandu kami berlokasi di rt 02 , nah kegiatan kali ini ada sedikit cerita lucu . Pada hari sebelum posyandu kami di hubungi bapak

rt 02 bahwasanya ada kegiatan posyandu yang akan di lakukan minggu depan tanggal 10 hari jumat. Akhirnya h-1 hari kegiatan kami berdiskusi mengenai kegiatan ini dan ada sedikit perdebatan di antara kami mengenai tanggal dan hari yang ternyata tidak sinkron . Tanggal 10 itu tepat di hari kamis dan hari jumat adalah tgl 11 . Awalnya kami binggung hrus berangkat tgl 10 hari kamis atau hari jumat tetapi tgl 11. Kami pun memutuskan berangkat tetap di tanggal 10 pada hari kamis. Tiba lah tgl 10 tepat di hari kamis yang kebetulan pada pagi itu kami ada kegiatan mengajar di TK Gelatik jadi kami izin pulang jam 10 untuk melanjutkan kegiatan posyandu di rt 02. Dengan percaya diri nya kami. On the why nih kesana .....

Tiba lah kami di tempat posyandu itu tetapi msih belum ada orang sama sekali padahal kami buru buru takut telatt karna waktu menunjukkan jam 10 lewat akhirnya kami pun memutuskan untuk menunggu sembari ber foto foto dan bermain dengan beberapa anak kecil yang datang menghampiri. Akhirnya jam 11 pun tiba tetapi belum juga ada tanda tanda ada yang datang nihh akhirnya humas kami mendatangi rumah pak rt untuk menanyakan. setelah tiba di rumahnyaaa dan bertemu bu rt akhirnya kami menanyakan hari ini apakah tidak jadi posyandu dan ibu nya menyahutt “besok mbaa posyandunya bukan hari ini “ sambil sedikit menyengir. **Dan ternyata kami salah hari akibat terlalu bersemangat.** Akhirnya kami pun kembali ke posko dan tidak balik lagi ke TK karena malu sudah izin dengan bunda bunda tk untuk melaksanakan kegiatan posyandu padahal ternyata kami salah hari .

Keesokan harinya pun adalah hari jumat hari dimana sebenarnya posyandu itu di dilaksanakan. Akhirnya jam 10 pun kita langsung bergegas berangkat ke lokasi dan benar di pos posyandu sudah ramai ibuibu dengan balita nya , kami pun langsung di sambut pak rt yang sangat friendly , lalu kami pun di persilahkan masuk untuk membantu ibu ibu kader . Kami pun langsung melakukan kegiatan posyandu yaitu dengan membantu menimbang berat badan anak, mengukur tinggi badan, mengukur lingkar kepala dan memberikan obat serta vitamin. Untuk kegiatan posyandu kali ini kami tidak terlalu banyak membantu karena lokasi dan ruang yang tidak terlalu besar sehingga kami sebagian hanya bisa menunggu di luar sambil berbincang bincang dengan ibu ibu yang lainnya. Kegiatan pun selesai akhirnya kami kembali ke posko.



## **CHAPTER VI**

### **JANGAN LUPA MEMBANTU PAK RT. 32**

*“Membantu pak RT. dalam kegiatan di lingkup RT. 32 dalam bentuk memperhias dan mempercantik dan untuk menjaga kelestarian masyarakat sekitar dan memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 78”*



### **JANGAN LUPA MEMBANTU PAK RT. 32**

Kegiatan yang kami ikuti selama KKN yaitu membantu pak RT. Kegiatan membantu pak RT kami sangatlah seru, kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi yang wajib harus dan harus wajib kita ikuti dan semangat pak RT dalam membangun dan mempercantik wilayahnya dalam rangka menyambut dan memperingati HARI KEMERENDAKAAN REPUBLIK INDONESIA ke-78.

Dalam rangka memperingati HARI KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA ke-78 ini pak RT sangat semangat ingin menghias lingkup wilayah nya. Semangat yang pak RT punya sangat besar, suatu malam pak RT mengunjungi posko kami yang berada di JL. PANDEGA RT.32 KELURAHAN GUNUNG SAMARINDA. Yak tepat nya di masuk di wilayah RT. 32. malam hari itu kami mendapat kunjungan langsung dari pak RT. 32 tepat nya pada ba'da magrib kami mendapat kunjungan dari bapak RT tersebut. Pada malam itu pak RT berbincang - bincang dengan kami tentang masalah ingin menyambut dan memeriahkan KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA ke-78 dengan mengecat area jalan wilayah RT.32.

Sebelumnya pada tanggal 8 Agustus 2023 kami bersama pak RT. 32 dan Bersama Nova bersama-sama memasang umbul-umbul atau bendera di sekitaran wilayah RT.32, pemasangan umbul-umbul di lakukan bertujuan untuk membuat suasana perkampungan terlihat menarik dan rame dalam tema DIRGAHAYU 78. pemasangan umbul-umbul kami lakukan dengan mengikat umbul-umbul dengan menggunakan bambu, setelah mengikat ke bambu, lalu bambu kami bawa dan kami tancapkan di depan rumah-rumah warga agar terlihat cantik. Selesai sudah kami memasang umbul karena waktu sudah

menjelang magrib kami pulang untuk kembali ke posko dan persiapan untuk shalat magrib.

Pada tanggal 9 Agustus 2023 tepatnya pada sore hari Fikri dan Ibnu memulai kegiatan membantu pak RT mengecat jalan wilayah RT. 32. pada sore hari kami ber empat tepatnya Pak RT, Fikri, Ibnu dan ada di bantu dengan Nova yaitu anak SMP yang lumayan akrab dengan kami, dia sering sekali ke posko kami pada malam hari namanya yaitu Nova, dia adalah anak warga RT sebelah tetapi dia sering sekali main di wilayah RT. 32 dan akrab sekali bersama bapak RT. 32. sebelum kenapa cuman Fikri dan Ibnu yang bisa membantu pak RT pada haritu dikarenakan 5 orang teman kami ada kegiatan bimble di posko.

Yakk tepatnya pada tanggal 9 Agustus 2023 kami memulai pengecatan, pertama-tama kami membersihkan pinggiran jalan yang ingin di cat dengan menyapu pasir-pasir dan debu-debu yang berserakan, kami membersihkan dengan seksama dan bersama terutama tidak lupa dengan niat dan doa. **“SESUNGGUHNYA SETIAP PERBUATAN TERGANTUNG NIATNYA”** dan sesungguhnya setiap orang (akan dibalas) berdasarkan apa yang diniatkan. Hadis ini dari Amirul Mu'minin, Abi Hafs Umar bin Al-Khottob R.A. kami mengambil pedoman kegiatan kami dari hadits tersebut, dari situlah kami ini selalu niat dalam kegiatan heheh.

Setelah membersihkan pinggiran jalan yang ingin di cat selanjutnya kami langsung mengambil kuat dan cat, disini kami memakai warna merah dan putih, kami sangat antusias sekali dalam pengecatan karena kenapa, karena ingin menyambut DIRGAHAYU KEMERDEKAAN yang ke 78 ini. Dengan penuh hati-hati dan konsisten kami mengerjakannya maka hasil yang diperoleh cukup memuaskan untuk sore itu. Walaupun hanya waktu beberapa jam kami mengerjakannya pada sore itu tetapi hasil yang di harapkan sangatlah puas. Untuk tanggal 9 cukup segitu pengerjaan ngecat kami di karenakan sudah masuk waktu magrib dan kami pulang ke posko.

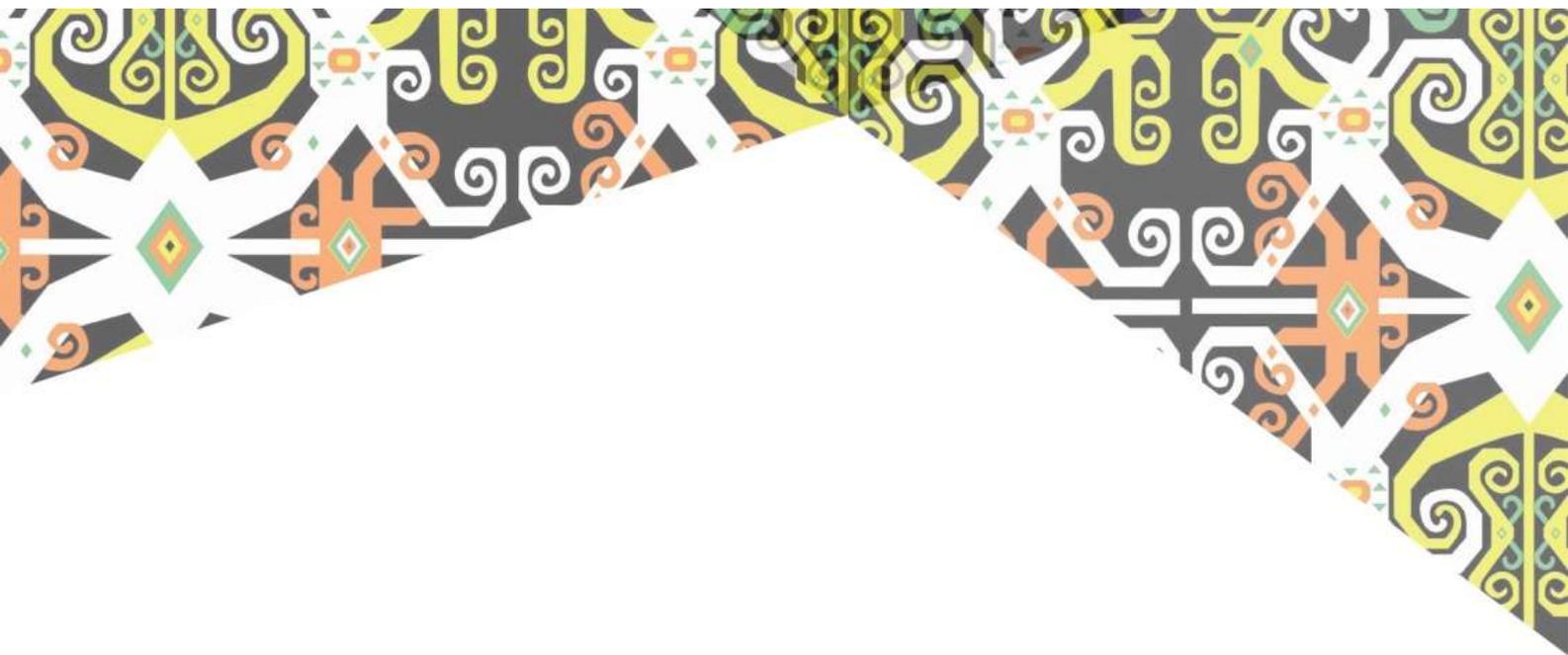
Pada tanggal 16 Agustus 2023 kami yaitu Fikri, Ibnu, Nadia, Putri dan Adel ikut kembali membantu pengecatan jalan bersama pak RT. Asiah dan Nanda tidak bisa ikut di karenakan mereka harus bertugas di Kelurahan untuk

bantu-bantu pelayanan disana dan itung-itung belajar menjadi staf kelurahan disana. Lanjut cerita pengecatan, disini kita berlima pada jam 8 pagi ke rumah pak RT untuk menyiapkan alat cat dan kuas, sebelum kami disitu mengecat tiang untuk plang batas-batas RT yang kami bikin dan ingin kami pasang di sekitaran wilayah RT. 32. lanjut kegiatan pengecatan setelah mengecat tiang plang batas RT kami melanjutkan pengecatan jalan, pengecatan jalan di lanjutkan di dekat kelurahan tepatnya pas di depan kantor kelurahan. Kami disitu pengecat dengan membagi tugas, ada membersihkan jalan terlebih dahulu dan ada yang mengecat jalan yang sudah di bersihkan. Berjalan nya waktu kami mengerjakan pengecatan pak RT yang sangat baik membelikan kami minuman dingin, pak RT sangat pengertian sekali di karenakan hawa panas dan terik matahari tersebut sudah mulai keluar

Dalam hari pengecatan tersebut banyak momen-momen yang lucu, yang pertama si Adel di karenakan tidak pintar dalam pengecatan dia sembarangan ngecat nya jadi dimarahin sama pak RT lalu di ajarin cara mengecat sama pak RT heheheh. Momen lucu yang kedua ada di si Nadia dan Putri, pada pagi menjelang siang, ceritanya mereka ingin balik ke posko di karenakan sudah larut siang. Pada saat itu Nadiya dan Putri meminjam motor Ibnu namun sebelumnya si Nadia yang bersemangat dan ceroboh, sedang berusaha memindahkan beberapa kaleng cat yang tersimpan di tepi jalan. Namun saat hendak memutar balikkan motor, tanpa sengaja Nadiya melindes satu kaleng cat penuh yang berada di bawah motor Ibnu, dan kaleng itu tergelincir di bawah kakinya, dan hasilnya, cat itu tumpah ke jalan, membentuk jejak berwarna kuning yang lucu! Tak lama kemudian, pak RT yang lewat dengan wajah cemberut melihat jejak cat di jalan. “hei, apa yang terjadi disini?” tanya pak RT sambil mencibir.

Nadiya berusaha menjelaskan dengan wajah cemas, “maaf pak. Saya tidak sengaja melindas kaleng cat dan tumpah ke jalan”. Pak RT menggelengkan kepala, agak kesal, tapi karna pak RT baik hati sekali, pak RT pun memaafkan kecerobohan Nadiya. Nadiya dan Putri berusaha membersihkan tumpahan cat dengan menggunakan tangan dan kain. Meskipun Pak RT sedikit marah, kejadian ini membuat kami tertawa Bersama. Setidaknya, jejak cat di jalan membuat hari itu lebih berwarna!

Sampai situlah perjalanan cerita kami mengecat waktu sudah mulai memasuki waktu zuhur kami (fikri dan Ibnu) berpamitan dengan pak RT ingin pulang ke posko untuk beristirahat dan mau menunaikan ibadah shalat zuhur. Kegiatan dengan pak RT. 32 adalah kegiatan yang sangat berkesan sekali sehingga sulit kami lupakan karena dengan pak RT dan buk RT nya yang sangat baik terhadap kita dan kami sangat senang sekali bisa membantu menghias wilayah RT. 32 dengan cara mengecat jalan dan membantu memasang umbul-umbul. Kami sangat senang sekali wilayah RT. 32 terlihat sangat cantik dan bersih dan kami senang sekali bisa membantu kegiatan yang hasilnya bisa di pandang dengan indah, bagus dan cantik oleh warga-warga Rt. 32 tersebut. Sekian itu mungkin cerita dari kami momen membantu-bantu pak RT dalam Menghias wilayahnya.



## **CHAPTER VII**

### **PERINGATAN 17-an YANG PENUH SEMANGAT DAN ANTUSIASI DARI WARGA**

*“kegiatan 17-an di rt. 53 ini merupakan kegiatan penutup KKN kami yang mana dilaksanakan dengan sangat meriah dan juga menjadi kegiatan yang paling berkesan untuk kami”*



### **PERINGATAN 17-an YANG PENUH SEMANGAT DAN ANTUSIASI DARI WARGA**

Kegiatan terakhir yang sangat meriah yang kami ikuti adalah peringatan HUT RI di rt. 53. Kegiatan ini merupakan bentuk partisipasi dan semangat warga dalam memperingati hari kemerdekaan Indonesia. Peringatan 17-an yang dilaksanakan oleh warga rt. 53 adalah acara syukuran dan doa bersama, lomba, serta jalan santai. Acara yang pertama yaitu acara syukuran yang diadakan setelah sholat isya di malam hari. Panitia menyediakan sangat banyak macam makanan sehingga kami semua ingin menyicipi semua hidangan yang disediakan.

Kemudian, acara kedua yaitu lomba. Lomba tersebut berlangsung selama 2 hari dimana dihari pertama ditujukan bagi peserta anak-anak, sedangkan hari kedua untuk orang dewasa. Lomba yang dilaksanakan untuk anak-anak yaitu lomba mewarnai, lomba memasukkan biskuit ke dalam mulut, lomba joget balon. Adapun lomba untuk orang dewasa yaitu lomba futsal (bagi bapak-bapak) memakai daster, lomba bernyanyi, lomba estafet tepung, lomba tarik tambang, lomba joget balon, dan juga fashion show. Selain itu, lomba lainnya yang diadakan yaitu lomba kebersihan rumah, kebersihan lingkungan kompleks dan juga lomba kreatif warga.

Seluruh warga sangat antusias menyambut malam 17 Agustus, yang mana mereka menghias rumah masing-masing dan juga sepanjang jalan dengan memasang berbagai macam pernik, seperti umbul-umbul, mendirikan

bendera merah putih, menghias rumah dengan balon-balon, kerajinan tangan, dan segala hal yang dibuat dengan kreasi mereka. Saat itu, warga berpesta di setiap kompleks, mereka mengadakan makan-makan, bernyanyi bersama, bermain, dan lainnya. Kami pun bergabung untuk bernyanyi dan menyantap hidangan yang disediakan. Malam itu, kami bersama Pak Lurah, Pak RT, dan juga Babinsa berkeliling untuk melihat-lihat rumah warga yang dihias, tujuannya untuk memberi penilaian karena termasuk dalam kategori lomba kreatifitas dan kebersihan di RT. 53. Ada sekitar 8 rumah yang dihias sangat indah

dan menjadi bagian dari calon pemenang lomba, serta terdapat 4 kompleks yang akan menjadi calon pemenang dari lomba tersebut. Semua perlombaan disetiap harinya diikuti warga dengan sangat ramai, mereka sangat solid menjadi supporter bagi warga lainnya. Selain itu, rasa kebersamaan dan gotong royong juga sangat dijunjung tinggi oleh para warga di rt. 53. Kami berpartisipasi sebagai juri untuk setiap lomba. Selain itu, kami yang berjiwa kompetitif juga tidak mau kalah, kami menjadi peserta dari beberapa lomba yang ada, seperti lomba joget balon. Tidak disangka, kami menjadi pemenangnya, sungguh itu adalah suatu keberuntungan bagi kami.

Sorakan dari para penonton sangatlah seru dan ramai sehingga membuat perlombaan menjadi semakin panas. Untuk lomba anak-anak dilaksanakan di siang hari bersamaan dengan perlombaan futsal untuk bapak-bapak dengan mengenakan daster. Mereka terlihat menikmati sekali permainan futsal tersebut namun dengan kesulitan karena pakaian yang dikenakan, dan hal itu yang membuat mereka terlihat lucu.

Disamping itu, terdapat lomba tarik tambang yang diikuti oleh bapak-bapak dan ibu-ibu. Ditambah dengan hiburan para warga yang bernyanyi dan menari diatas panggung. Lomba di hari pertama tersebut dilaksanakan dari pagi hingga sore hari. Saat malam hari, lomba karaoke pun di mulai dan berakhir di jam 11 malam. Sangat banyak warga yang menjadi peserta, ada sekitaran 30 warga yang mengikuti lomba tersebut. Kami pun tidak mau ketinggalan seru, kami juga ikut naik ke atas panggung menyanyikan 2 lagu sambil menari bersama-sama. Satu hari pun tidak cukup, dilanjutkan di hari esoknya. Hari esoknya adalah hari yang sangat meriah bagi kami, karena di hari itu kami juga mengikuti lomba yang ada, bukan hanya menjadi juri. Saat malam hari, lomba karaoke pun dilanjutkan karena dihari pertama tidak cukup waktu.

Setelah itu lomba fashion show yang diikuti oleh 12 peserta dimulai, para ibu-ibu berdandan sangat cantik dan kreatif dengan mengenakan baju adat dari berbagai suku, ada yang mengenakan adat bugis, adat banjar, adat dayak, adat batak, adat jawa, dan sebagainya. Mereka dengan percaya dirinya berjalan diatas catwalk, bergaya dan juga memikat para penonton. Malam kedua adalah malam puncak untuk setiap lomba, dimana setelah lomba fashion show selesai para panitia mengumumkan pemenang untuk setiap lomba yang telah dilaksanakan selama 2 hari. Acara tersebut berlangsung hingga tengah malam, dan setelah acara selesai para panitia tidak pernah meninggalkan tempat sebelum membersihkan dan merapikannya seperti semula. Jiwa gotong royong dan saling membantu sangat tinggi ditanamkan mereka, sehingga sangat terlihat kerukunan disetiap warga.

Disamping itu, di hari ketiga atau hari terakhir dilaksanakannya jalan santai. Semua warga mengenakan pakaian merah putih yang seragam sehingga sangat terlihat kekompakannya. Mulai dari anak kecil hingga yang dewasa, semua terlihat sangat semangat mengikuti kegiatan tersebut. Setelah jalan santai, ada beberapa kegiatan seperti makan bersama, acara hiburan berupa penampilan-penampilan dari warga seperti bernyanyi, menari, dan sebagainya. Semua RT di Kelurahan Gunung Samarinda mengadakan jalan santai dengan rute yang berbeda-beda di hari tersebut. Totalnya terdapat 62 RT yang mengadakan. Kami mengikuti jalan santai tersebut, namun kami membagi kelompok. Dua orang mengikuti Pak Lurah dan juga Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) untuk berkeliling ke seluruh RT, sisanya mengikuti jalan santai yang ada di RT. 53.

Jalan santai dilaksanakan mulai jam 7 pagi hingga jam 9. Kemudian dilanjutkan untuk beristirahat sebentar, setelah itu kegiatan kami adalah pembagian doorprize untuk peserta jalan santai dan juga hadiah kepada para pemenang lomba. Acara tersebut berlangsung cukup lama yang mana dimulai di pagi hari dan selesai saat menjelang malam hari. Seperti biasa, tidak lupa hiburan bernyanyi dari panitia, menari, dan juga penampilan dari para pemenang.

Dilihat dari tahun-tahun sebelumnya, RT. 53 adalah satu-satunya rt yang paling meriah di Kelurahan Gunung Samarinda dalam perayaan hari kemerdekaan Indonesia. Semua warganya antusias dan kompak dalam kerjasama untuk berpartisipasi terhadap peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Walaupun kita tidak menang disetiap lomba, kita juga mendapatkan doorprize berupa sembako. Kami sangat bersyukur akan hal tersebut. Kami tidak bisa melupakan keakraban dan juga sifat keterbukaan warga RT. 53 terhadap kami. Kami sangat berterima kasih kepada Pak RT. 53 dan juga warga yang sangat antusias, berbagi kebersamaan dan juga berbagi kebahagiaan untuk kami. Bukan hanya kami, tapi partisipasi dan jiwa semangat mereka terhadap Bangsa Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat berkesan sehingga tidak bisa dilupakan, karena kami menjalani setiap momennya dengan warga RT. 53 dan juga menjadi kenang-kenangan indah dalam cerita KKN kami.

Walaupun kita tidak menang disetiap lomba, kita juga mendapatkan doorprize berupa sembako. Kami sangat bersyukur akan hal tersebut. Kami tidak bisa melupakan keakraban dan juga sifat keterbukaan warga RT. 53 terhadap kami. Kami sangat berterima kasih kepada Pak RT. 53 dan juga warga yang sangat antusias, berbagi kebersamaan dan juga berbagi kebahagiaan untuk kami. Bukan hanya kami, tapi partisipasi dan jiwa semangat mereka terhadap Bangsa Indonesia. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang sangat berkesan sehingga tidak bisa dilupakan, karena kami menjalani setiap momennya dengan warga RT. 53 dan juga menjadi kenang-kenangan indah dalam cerita KKN kami.



## **Pulang dengan senyum, meninggalkan canda Terimakasih KKN.**

Di ujung perjalanan panjang KKN, saat matahari perlahan tenggelam di balik cakrawala, kami semua duduk bersama di Posko KKN dengan perasaan campur aduk. Tawa, cerita, dan kenangan menjadi hiasan terakhir dari bab terpenting dalam hidup kami selama beberapa bulan terakhir. Hari terakhir KKN, kami berkumpul di Posko KKN dengan perasaan campur aduk. Saling pelukan hangat, senyum penuh makna, dan mata yang penuh haru, menggambarkan perjalanan panjang kami bersama-sama. Saat kami bercerita tentang satu sama lain, begitu juga dengan Pak RT, sosok bijak yang selalu mendampingi dan membimbing kami selama KKN, Beliau yang selalu membagikan kata-kata bijak tentang pengalaman hidup dan keberanian untuk menghadapi perubahan. Dan semua kata-kata beliau menusuk hati, sehingga mengingatkan kami akan nilai-nilai penting yang telah kami dapatkan selama KKN. Pagi itu, kami membubarkan diri dengan hati yang penuh haru dan senyuman yang dipenuhi kebanggaan. Kami tahu bahwa meskipun KKN berakhir, persahabatan, pengalaman, dan kisah-kisah yang kami bagi akan terus mengalir dalam kehidupan kami. Kami meninggalkan KKN dengan rasa syukur, penuh pengharapan, dan keyakinan bahwa kebaikan yang kami tanamkan selama KKN akan terus berkembang dan membawa perubahan positif dalam kehidupan orang-orang di sekitar kami.

KKN telah membawa kami pada petualangan yang tak terlupakan. Kami membangun lebih dari sekadar bangunan fisik; kami membangun harapan, impian, dan persaudaraan. Kini, kami duduk di sini dengan hati penuh rasa syukur, karena kami tahu bahwa kami telah memberikan yang terbaik untuk masyarakat yang kami layani. Pulang bukanlah akhir dari segalanya. Itu adalah awal dari kisah baru, di mana setiap jejak KKN akan menjadi landasan bagi langkah-langkah kami di masa mendatang. Pengalaman ini telah membentuk karakter kami, memberi kami pengertian yang lebih dalam tentang masyarakat, dan mengajarkan kami arti sejati dari berbagi. Pesan dan pelajaran dari masyarakat yang kami layani masih membuncah dalam hati kami. Kami tahu bahwa tugas untuk terus membawa perubahan positif di masyarakat tidak berhenti di sini. Kami akan membawa semangat KKN, semangat pelayanan, dan semangat kebersamaan ke dalam setiap aspek kehidupan kami.

Terimakasih, KKN, atas pengalaman tak terlupakan ini. Terimakasih atas persahabatan yang terjalin, pelajaran yang didapat, dan momen yang kami bagi bersama. Kami berjanji untuk tidak pernah melupakan jejak ini, dan kami siap

untuk melanjutkan perjalanan kami membawa semangat kebaikan, harapan, dan cinta untuk masyarakat dan bangsa. Selamat tinggal, KKN. Hingga jumpa di perjalanan lain yang penuh makna dan bermanfaat. Kami adalah perubahan, dan kami yakin masa depan cerah masih menanti kami untuk membawa lebih banyak cahaya kepada dunia.



## Tentang penulis



Adelia Dania lahir pada tanggal 30 Januari 2002 di kota Sangasanga. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Selama KKN bertugas sebagai PDD. Mempunyai hobi bernyanyi.



Nur Asiah lahir pada tanggal 18 Mei 2002 di Sangasanga. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda sejak 2020 hingga sekarang semester 7 pada program studi Tadris Bahasa Inggris. Selama KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi bermain gitar dan bernyanyi.



Nadiya Damayanti Lahir pada tanggal 3 Juni 2002 di Tenggarong. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 hingga sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, selama KKN bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai hobi Badminton dan Bersepeda.



Putri Ana Desy Kurniasari lahir pada tanggal 25 Desember 2002 di Pait. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Selama KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi Traveling.



Rasyid Ibnu Qodri lahir pada tanggal 1 Desember 2002 di Tenggara. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Selama KKN bertugas sebagai PDD. Mempunyai hobi makan dan tidur.



Fikri Mukhaidlor lahir pada tanggal 17 Juli 2002 di Bumi Tenggara. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan . Selama KKN bertugas sebagai ketua . Mempunyai hobi tidur.



Nanda Okta Purnamasari lahir pada tanggal 4 Oktober 2001 di Tanah Grogot. Menempuh studi S1 di UINSI SAMARINDA dari 2020 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Selama KKN bertugas sebagai Humas. Mempunyai hobi menonton.



